

PEMANFAATAN MODEL JURNAL BELAJAR KOTAK BERHIAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR

Lianto¹⁾, A. W. Jufri, ²⁾, I. Wayan Merta³⁾

^{1),2),3)} Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram, Mataram

E-mail: anglianto@gmail.com (*correspondence author*)

ABSTRAK

Telah dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk menguji efektivitas jurnal belajar model kotak berhias (JBMKB) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan dengan pola kuasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Labuapi tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 118 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah angket motivasi belajar dan tes hasil belajar kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) JBMKB efektif dalam meningkatkan motivasi belajar ($p\text{-value} = 0,00 < \alpha = 0,05$) dan 2) hasil belajar siswa ($p\text{-value} = 0,00 < \alpha = 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa jurnal belajar model kotak berhias efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: JBMKB, motivasi, hasil belajar, kognitif

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa karena akan mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas baik dari segi spritual, intelegensi, dan *skill*. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas pendidikan adalah melihat hasil belajar yang diraih siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yang secara umum dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sadirman (2011) menyatakan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar memiliki peranan penting karena hasil belajar akan optimal bila ada motivasi belajar yang akan menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Yulistina (2014) pada semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi hasil belajar biologi yang didapatkan.

Pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi

sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan menyebabkan hasil belajar yang diraih juga rendah. Menurut Setyowati (2007) banyak guru yang kurang memperhatikan motivasi belajar siswa. Menurut Tayieb dan Muhlisa (2015) kurangnya perhatian guru terhadap motivasi belajar siswa apabila dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Labuapi menunjukkan bahwa (1) perhatian siswa tidak berpusat pada kegiatan pembelajaran; (2) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran; dan (3) motivasi belajar siswa rendah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebesar 75. Pada kelas X IPA 1 persentase siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebesar 29,63% dan pada kelas X IPA 2 sebesar 18,52%.

Penggunaan jurnal belajar adalah salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat. Menurut Schmidt (2012) menulis jurnal belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Amirkhanova, dkk (2016) menulis jurnal reflektif berdistribusi

terhadap orientasi tujuan siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Stephens dan Winterbottom (2010) menulis jurnal belajar dapat meningkatkan kognitif siswa dalam pembelajaran. Melalui menulis jurnal belajar siswa dapat mengetahui tujuan yang ingin dicapai dan membantu siswa mengidentifikasi kelemahannya dalam belajar sehingga dapat teratasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas JBMKB dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Labuapi untuk tahap penelitian. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Labuapi tahun ajaran 2016/2017. Subjek penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* yang berjumlah 53 orang yang tersebar di kelas X MIA 1 dengan perlakuan menggunakan JBMKB dan X MIA 2 dengan perlakuan tidak menggunakan JBMKB. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent kontrol group design*. Data yang dikumpulkan meliputi data motivasi belajar yang didapatkan melalui angket motivasi belajar dan data hasil belajar kognitif yang didapatkan melalui tes pilihan ganda. Data motivasi dan hasil belajar kognitif yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik. Analisis data diawali dengan uji normalitas dan homogenitas, kemudian diuji dengan statistik parametris. Data yang digunakan untuk menganalisis efektivitas JBMKB adalah data *post test* motivasi dan hasil belajar kognitif siswa yang dianalisis dengan uji-t jenis *independent sample t-test* pada taraf signifikansi (α) 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Jurnal Belajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pre test* (T_{1e}) yaitu sebesar 49,04 dan kelas kontrol (T_{1k}) diperoleh nilai rata-rata *pre test* 48,83. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan JBMKB

memiliki peningkatan motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan JBMKB. Hal ini dibuktikan dengan nilai *post test* kelas eksperimen (T_{2e}) sebesar 76,38 yang lebih tinggi dibandingkan nilai *post test* kelas kontrol (T_{2k}) sebesar 63,04. Perbedaan tersebut sejalan dengan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan JBMKB dengan siswa yang tidak menggunakan JBMKB ($p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$). Melalui hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan JBMKB efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil *pre test* dan *post test* motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol (Tabel 1).

Tabel 1. Data Motivasi Belajar Siswa

	MJB		N-MJB	
	T_{1e}	T_{2e}	T_{1k}	T_{2k}
N	26	26	27	27
Mean	49,04	76,38	48,33	63,04
SD	5,19	6,81	7,84	7,74

Keterangan:

MJB = Menggunakan JBMKB

N-MJB = Tidak menggunakan JBMKB

T_{1e} = *pre test* MJB

T_{1k} = *pre test* N-MJB

T_{2e} = *post test* MJB

T_{2k} = *post test* N-MJB

Peningkatan motivasi belajar belajar siswa yang menggunakan JBMKB dapat dilihat dari adanya peningkatan skor (N-Gain) motivasi belajar. Menurut Hake (1999) apabila skor N-Gain lebih dari 0,7 maka peningkatannya termasuk kedalam kategori tinggi, sedangkan apabila skor N-Gain berada di antara 0,3 sampai 0,7 maka peningkatannya tergolong sedang, dan apabila skor N-Gain kurang dari 0,3 maka peningkatannya tergolong rendah. Rata-rata N-gain untuk siswa yang menggunakan JBMKB adalah sebesar 0,54, skor ini berada di antara 0,3 dan 0,7 yang tergolong kategori sedang dan N-gain siswa yang tidak menggunakan JBMKB sebesar 0,29, skor ini kurang dari 0,3 yang tergolong kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa JBMKB efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tingginya N-gain pada siswa yang

menggunakan JBMKB disebabkan karena semua siswa berada pada kategori sedang, sedangkan rendahnya N-gain pada siswa yang tidak menggunakan JBMKB disebabkan karena sebesar sebesar 62,96% siswa berada pada kategori rendah dan 37,04% persen berada pada kategori sedang (Tabel 2).

Tabel 2. Distribusi Siswa Berdasarkan N-gain Motivasi Belajar

Kategori	Frekuensi siswa (%)	
	MJB	N-MJB
Tinggi	-	-
Sedang	100,00	37,04
Rendah	-	62,96

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Schmidt (2012) dan Amir Khanova, dkk (2016), yakni siswa yang ditugaskan menulis jurnal belajar mengalami peningkatan motivasi karena penulisan jurnal belajar berdistribusi terhadap orientasi tujuan, membantu siswa memperjelas tujuan yang ingin dicapai dan membantu siswa menyadari dengan jelas mengapa mereka membutuhkan materi yang mereka pelajari. Hal ini didukung oleh *goal setting theory* (teori penetapan tujuan) yang dikemukakan oleh Edwin Locke yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tujuan yang jelas dapat menjadikannya lebih termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Menurut Sadirman (2011) salah satu cara meningkatkan motivasi adalah dengan memahami tujuan yang ingin dicapai sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar karena merasa tujuan tersebut sangat berguna.

Pertanyaan yang ada pada JBMKB telah memicu peningkatan motivasi belajar siswa. pertanyaan tentang manfaat dari pembelajaran membuat siswa menjadi sadar arti pentingnya dari pembelajaran yang mereka lakukan. Menurut Rachel (2004) jurnal belajar dapat memungkinkan siswa untuk menjadi lebih sadar tentang belajar mereka sendiri sehingga menjadikan siswa lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Efektivitas Jurnal Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata *pre test* (T_{1e}) yaitu sebesar 36,11 dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata *pre test* (T_{1k}) 35,60. Kelas eksperimen

yang diberi perlakuan menggunakan JBMKB memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan JBMKB. Hal ini dibuktikan dengan nilai *post test* kelas eksperimen (T_{2e}) sebesar 75,21 yang lebih tinggi dibandingkan nilai *post test* kelas kontrol (T_{2k}) sebesar 60,19. Perbedaan tersebut didukung oleh hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menunjukkan ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan JBMKB dengan siswa yang tidak menggunakan JBMKB (*p-value* = 0,000 < α = 0,05). Melalui hasil tersebut, diinterpretasikan bahwa penggunaan JBMKB efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil *pre test* dan *post test* motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol (Tabel 3).

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa

	MJB		N-MJB	
	T _{1e}	T _{2e}	T _{1k}	T _{2k}
N	26	26	27	27
Mean	36.11	75.21	35,60	60.19
SD	7,66	10,71	7,47	11,14

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari N-gain hasil belajar siswa yang menggunakan JBMKB sebesar 0,62 dan pada siswa yang tidak menggunakan JBMKB sebesar 0,39 dimana kedua skor tersebut berada di antara 0,3 sampai 0,7 yang berada pada kategori sedang. Walaupun kedua perlakuan berada pada kategori sedang, akan tetapi peningkatan pada siswa yang menggunakan JBMKB lebih baik daripada siswa yang tidak menggunakan JBMKB. Hal ini dibuktikan dengan distribusi siswa berdasarkan N-gain hasil belajar siswa dimana pada siswa yang menggunakan JBMKB sebesar 34,62% berada pada kategori tinggi dan 65,38% persen lainnya berada pada kategori sedang, sedangkan pada siswa yang tidak menggunakan JBMKB sebesar 3,70% berada pada kategori tinggi, 70,37% berada pada kategori sedang dan sisanya sebesar 25,93% persen berada pada kategori rendah (Tabel 4).

Tabel 4. Distribusi Siswa Berdasarkan N-gain Hasil Belajar

Kategori	Frekuensi siswa (%)	
	MJB	N-MJB
Tinggi	34,62	3,70
Sedang	65,38	70,37
Rendah	-	25,93

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Stephens dan Winterbottom (2010) yang menyatakan bahwa jurnal belajar dapat meningkatkan kognitif siswa. Menurut Jayadi (2008) penggunaan jurnal belajar pada pembelajaran biologi telah meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat maupun pertanyaan melalui jurnal belajar serta kemampuan siswa dalam mendeskripsikan kembali apa yang sudah dipelajari termasuk menuliskan hal dirasa lemah telah memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Pertanyaan tentang materi yang belum dipahami dan bagaimana cara meningkatkan pemahaman terhadap materi biologi yang terdapat di dalam JBMKB adalah pertanyaan yang membantu siswa mengidentifikasi materi yang belum dipahami sehingga membantu siswa menjadi lebih fokus untuk mempelajari materi yang belum dipahami sehingga materi tersebut dapat teratasi dan menyebabkan hasil belajar siswa yang menggunakan JBMKB menjadi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan JBMKB. Menurut Banker (2004) menulis jurnal belajar dapat membantu siswa mengidentifikasi kelemahannya dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih fokus untuk memperbaiki kelemahannya dalam belajar.

Pertanyaan tentang kesulitan belajar yang dihadapi dan cara mengatasi kesulitan tersebut yang terdapat di dalam JBMKB membantu siswa untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi tersebut secara mandiri sehingga pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna. Menurut Fadllia (2012) melalui pembuatan jurnal belajar siswa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam belajar serta memikirkan upaya untuk mengatasi kekurangannya, sehingga siswa dapat mengetahui makna dari proses belajarnya. Jurnal belajar dapat berfungsi

untuk memfasilitasi proses identifikasi kesulitan belajar siswa. Siswa yang dapat mengetahui kesulitan belajarnya lebih awal juga lebih cepat melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut. Siswa yang menulis jurnal belajar telah melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Moon (2003) penulisan jurnal belajar mendorong siswa untuk melakukan refleksi dan menyebabkan kegiatan pembelajaran siswa menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran bermakna, siswa akan mengembangkan pemahaman terhadap materi dan mengaitkannya dengan apa yang sudah diketahuinya. Kebiasaan menulis jurnal belajar mendorong siswa untuk berusaha mengerti.

KESIMPULAN

Jurnal belajar model kotak berhias (JBMKB) efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirkhanova, K. M., Ageeva A. V., dan Fakhretdinov, R. M. (2016). Enhancing Students Learning Motivation through Reflective Journal Writing. *The European Proceedings of Social and Behavioural Sciences Ep-SBS*.
- Banker, G. T. (2004). E-Journals: Reflections and Communication Improve Learning Outcomes. *Journal of Scholarship of Teaching and Learning 4 (1)*, 35-40.
- Fadllia, A. (2012). *Pengaruh Pembuatan Jurnal Belajar Dalam Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. Dept. of Physics Indiana University. (Online). Diakses dari <http://www.physics.indiana.edu>.
- Jayadi, Y. W. (2008). *Penggunaan Jurnal Belajar Dengan Macromedia Flash Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas X di SMP Negeri 2 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Moon, J. (2003). Learning journals and logs, Reflective Diaries. *Center for Teaching and Learning 1 (1)*, 02-29.
- Rachel, O. (2004). *The Role of Reflection in Student Learning: A Study of its Effectiveness in Complementing Problem-Based Learning Environments*. (Online). Diakses dari [http://citeseerx.ist.psu.edu>viewdoc>download](http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download).
- Sadirman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schmidt, K., Maier, J., dan Nuckles M. (2012). Writing about the Personal Utility of Learning Contents in a Learning Journal Improves Learning Motivation and Comprehension. *Education Research International*.
- Setyowati. (2007). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Stephens, K. dan Winterbottom, M. (2010). Using a Learning log to Support Students Learning in Biology Lesson. *Journal Biology Education 44 (2)*, 72-80.
- Tayieb, A. M., dan Mukhlisa, N. (2015). Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan hasil Belajar Biologi Siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature 16 (1)*, 08-16.
- Yulistiana. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Persepsi Pada Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar biologi. *Jurnal Formatif 4 (2)*, 157-162.